

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif non eksperimental secara retrospektif, diperoleh berdasarkan data rekam medis pasien anak terdiagnosa ISPA di instalasi Rawat Jalan Puskesmas Gerung Lombok Barat Periode Januari - April 2022 .

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Gerung Lombok Barat Periode Januari - April 2022 dalam rentang waktu terhitung mulai 1 Juni – 23 Juli 2022

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Ahyar, 2020). Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Ahyar, 2020). Subjek dalam penelitian ini adalah pasien data rekam medis pasien yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Gerung Lombok Barat Periode Januari - April 2022 .

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *non probability sampling purposive*. Teknik pengambilan *sampel non probability sampling purposive* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk

dipilih menjadi sampel (Ahyar, 2020). Teknik ini dapat dilakukan dengan mudah dalam waktu yang sangat singkat. Ciri utama dari sampling ini adalah apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian teknik ini biasanya dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan mengamati kasus-kasus tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 82 sampel.

Pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* yang berasal dari data rekam medik subjek atau permasalahan yang diambil 82 subjek. Dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang akan diperoleh dari data rekam medik (458) adalah.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{458}{1 + 458(d^2)}$$

$$n = \frac{458}{1 + 458(0,01)}$$

$$n = \frac{458}{5,58}$$

$$= 82 \text{ sampel}$$

Oleh karena itu diambil secara keseluruhan populasi di dalamnya sebagai sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Rekam medis pasien ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) anak rawat jalan yang terdiagnosis ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) tanpa penyakit penyerta dari usia 0-5 tahun.
2. Data rekam medis pasien ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) anak yang lengkap meliputi nomor, CM, nama pasien, usia pasien, jenis kelamin, diagnosa, terapi ISPA, terapi pendukung lain, terapi penyakit penyerta.

Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu :

Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu pasien yang tidak memenuhi data rekam medik lengkap ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) anak dari usia 0-5 tahun.

D. Definisi Operasional

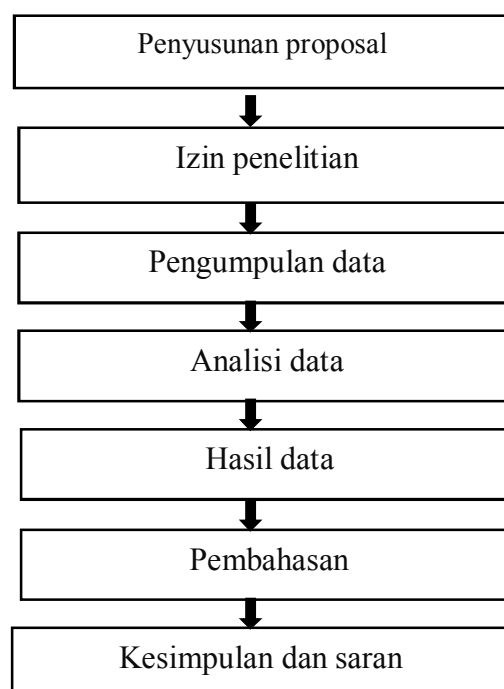
Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Deskripsi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pasien ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) Rawat jalan anak.	Pasien rawat jalan anak, menderita ISPA, usia 0-5 tahun	CM dan data rekam medik	%	Rasio
2	Potensi DRPs (<i>Drug Related Problems</i>).	Drug Related Problems adalah kejadian yang tidak diharapkan, berupa pengalaman pasien yang melibatkan atau diduga melibatkan terapi obat yang potensial mengganggu keberhasilan penyembuhan yang diharapkan (Cipolle, dkk., 1998). Cipolle, dkk., 1998, DRPs dikategorikan ke dalam 7 kelompok yaitu ketidaktepatan pemilihan obat, dosis rendah, dosis tinggi, butuh terapi tambahan (indikasi tanpa obat), terapi yang tidak perlu (obat tanpa indikasi), efek samping yang merugikan, serta kepatuhan pasien.	<i>Pharmacotherapy handbook</i>	%	Rasio

E. Pengumpulan Data

Prosedur penelitian ini terjadi dari beberapa tahapan, antara lain :

1. Penyusunan proposal.
2. Mengajukan surat Izin penelitian kepada bagian tata usaha Universitas Ngudi Waluyo.
3. Menyerahkan surat studi pendahuluan ke pihak Bappeda Kabupaten Lombok Barat.
4. Menyerahkan surat izin penelitian ke Dikes Lombok Barat dan Puskesmas Gerung Lombok Barat.
5. Pengambilan data pasien ISPA anak usia 0-5 tahun.
6. Analisis data



Bagan 3. 1 Analisis data

F. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengolahan data

Pada tahap editing atau pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data dari instansi tempat melakukannya penelitian.

2. Pemasukan data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan indikator yang telah ditetapkan.

3. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi yaitu membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah didapatkan adalah data rekam medis pasien anak usia 0-5 tahun yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Gerung Lombok Barat.. Dimana analisis yang dilakukan untuk mendapatkan data DRPs (*Drug Related Problems*) meliputi nomor, CM, nama pasien, usia pasien, jenis kelamin, diagnosa, terapi ISPA, terapi pendukung lain, terapi penyakit penyerta.

Analisis data diolah menggunakan rumus dalam bentuk persentase:

Rumus menghitung persentase:

$$p = \frac{\text{jumlah interaksi yang terjadi}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$